

ABSTRAK

Nama : Jepry Ferianto Sihaloho
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk Pada Masyarakat RW.02 Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor

Swamedikasi adalah perilaku manusia yang biasanya dilakukan masyarakat untuk mendapatkan solusi terkait masalah kesehatan, untuk alasan ini swamedikasi harus diawasi oleh apoteker. Masyarakat membutuhkan pengetahuan yang sesuai untuk mendapatkan perilaku yang tepat dalam swamedikasi. Batuk adalah respons alami dari tubuh sebagai sistem pertahanan saluran napas jika terdapat gangguan dari luar. Respons ini berfungsi membersihkan lendir atau faktor penyebab iritasi atau bahan iritan (seperti debu atau asap) agar keluar dari paru-paru. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada Masyarakat RW.02 Desa Cibeuteung Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*, data pada penelitian ini diambil menggunakan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 103 teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. Hasil penelitian diperoleh variabel tingkat pengetahuan dengan kategori baik (14%), kategori cukup (80%), dan kategori kurang (9%). Variabel perilaku dengan kategori baik (16%), kategori cukup (78%) dan kategori kurang (6%). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk masyarakat di Wilayah RW.02 Desa Cibeuteung Udik Kabupaten Bogor. dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Pengetahuan, Prilaku, Swamedikasi, Batuk

ABSTRACT

Name : Jepry Ferianto Siholoho
Study program : Pharmacy
Judul : *The Relationship between Knowledge Level and Cough Self-Medication Behavior in the RW.02 Community, Cibeuteung Udik Village, Ciseeng District, Bogor Regency*

Self-medication is a human behavior that is usually carried out by the community to get solutions related to health problems, for this reason self-medication must be supervised by a pharmacist. Society needs appropriate knowledge to get the right behavior in self-medication. Coughing is a natural response of the body as a defense system for the airways if there is interference from outside. This response functions to clear mucus or irritating factors or irritants (such as dust or smoke) to get out of the lungs. This study aims to determine the relationship between knowledge and cough self-medication behavior in the RW.02 Community of Cibeuteung Village, Ciseeng District, Bogor Regency. This research is a type of descriptive analytic research with a cross sectional design, the data in this study were taken using a questionnaire. The number of respondents was 103. The sampling technique in this study used random sampling. The results showed that the knowledge level variable was in the good category (14%), sufficient category (80%), and poor category (9%). Behavior variable with good category (16%), sufficient category (78%) and less category (6%). There is a relationship between the level of knowledge on the cough self-medication behavior of the community in the RW.02 area of Cibeuteung Udik Village, Bogor Regency. with a p-value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Knowledge, Behavior, Self-medication, Cough